



PROGRAM PELATIHAN BUSSINESS PLAN PADA BUMDes RUKUN SANTOSO, DESA BUGISAN, KEC. PRAMBANAN, KAB. KLATEN, JAWA TENGAH

Oleh

Lila Retnani Utami¹, V. Wiratna Sujarweni², Pangestuti Rahayu³

^{1,2,3}Universitas Respati Yogyakarta

E-mail: ¹retnanilila74@gmail.com

Article History:

Received: 08-10-2022

Revised: 21-10-2022

Accepted: 18-11-2022

Keywords:

BUMDES, Perencanaan,
Usaha

Abstract: *Desa Bugisan terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah mempunyai banyak potensi yang bisa dikembangkan untuk menjadi sebuah Desa Wisata. Kegiatan perekonomian warga yang selama ini hanya sebagai petani, dengan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Belum adanya pengetahuan tentang perencanaan usaha selama ini menyebabkan perkembangan BUMDES setempat yakni BUMDES Rukun Santoso belum sesuai dengan harapan desa. Oleh karena itu, peluang bagi akademisi untuk melakukan pendampingan bagi BUMDES Rukun Santoso baik dalam perencanaan usaha maupun pengelolaan usaha usaha yang dimiliki, dengan harapan BUMDES Rukun Santoso bisa berkembang dengan pesat dan bisa menjalankan fungsinya untuk lebih mensejahterakan warga Desa Bugisan. Metode yang digunakan yaitu sharing, diskusi, pemaparan materi. dan praktek melakukan perencanaan usaha dan digital marketing. Hasil pengabdian ini menjadikan warga setempat bersama dengan BUMDES lebih maju dalam mengembangkan potensi usaha di desa wisata, melakukan inovasi produk khas daerah, dan penataan desa wisata menjadi lebih baik.*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan di suatu negara. Pariwisata dapat memberikan kontribusi secara langsung di daerah sekitar obyek wisata berada. Selain itu manfaat bagi negara adalah salah satu sumber pendapatan devisa negara, penciptaan lapangan pekerjaan hingga pengentasan kemiskinan (Pitana 2009). Desa Bugisan adalah salah satu desa yang berlokasi di sekitar obyek wisata. Desa Bugisan memiliki posisi yang strategis, karena berlokasi di antara Candi Prambanan dan Candi Plaosan. Desa Bugisan memiliki BUMDES yang bernama Rukun Santoso. BUMDES tersebut menjadi unit usaha untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. BUMDES memiliki beberapa sub unit seperti Paseban Candi Kembar, kantin, dan warung kelontong. Di sisi timur daerah desa Bugisan, daerah nya masih cukup asri dan berpotensi untuk dijadikan sebagai



desa wisata. Terdapat Rumah asli Jawa dan berbagai peralatan tradisional yang dapat digunakan sebagai salah tujuan bagi wisatawan. Namun pengelolaan potensi ekonomi tersebut belum dapat dilakukan secara optimal. Dalam mengelola unit usahanya BUMDES Rukun Santoso memiliki beberapa keterbatasan. Pengelolaan unit usaha belum dapat dilakukan secara professional karena kurangnya sumber daya. Pengelola yang aktif bekerja sangat sedikit, sehingga kesulitan dalam mencari ide dan solusi untuk mengoptimalkan potensi ekonomi. Pelaku usaha juga kurang fokus dalam melakukan kegiatan usahanya.

Menurut PP 11 Tahun 2021 menyebutkan secara rinci mengenai fungsi pembentukan BUMDes yang bertujuan untuk melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa; melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa; memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa; pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa. Pada kegiatan PKM yang dilakukan sebelumnya oleh tim PKM di Desa Bugisan, dilakukan diskusi yang dihadiri oleh Kepala Desa, BUMDes, dan Pokdarwis Desa Bugisan serta narasumber Pengelola Desa Wisata Bugisan. Kendala yang dialami oleh pengelola wisata Desa Bugisan adalah keterbatasan jumlah SDM pengelola wisata dan keterbatasan kemampuan BUMDes dalam mengelola potensi wisata yang ada. Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Desa Bugisan hanya mendatangi destinasi wisata tertentu di sekitar Candi Plaosan. Hal ini menyebabkan waktu singgah wisatawan (*length of stay*) yang pendek. Tim PKM telah melaksanakan survei lapangan dan menemukan fokus atau prioritas permasalahan yang akan dijadikan sebagai program PKM. Disampaikan bahwa Pemerintah Desa menginginkan agar BUMDes mampu membuat perencanaan usaha yang benar-benar diperhitungkan. Tujuannya adalah agar usaha yang dimiliki BUMDes Rukun Santoso, Desa Bugisan akan berkembang stabil dan berhasil sehingga tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dapat tercapai. Stabilitas ini diperlukan untuk menciptakan Desa Wisata mandiri yang mampu menggerakkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami terdorong untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Bugisan yang akan bekerjasama dengan BUMDES Rukun Santoso. Pendampingan permasalahan yang akan diajukan terkait pengembangan BUMDes dalam rangka mengembangkan desa wisata adalah dengan melakukan Pelatihan Perencanaan Usaha bersama semua anggota BUMDes Rukun Santoso, Desa Bugisan. Pendampingan dilakukan untuk membantu mengembangkan unit tersebut yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

METODE

Lokasi Pengabdian

Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat setempat bersama BUMDes Rukun Santoso dan UMKM di Desa Wisata Bugisan terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah pada tanggal 27 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022.

Metode yang Digunakan

Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Sharing dan Diskusi, dilakukan oleh pengabdian dengan tujuan untuk menggali dan



memahami kondisi lapangan untuk melakukan pendekatan baik secara fisik maupun emosional agar pengabdian mampu menyesuaikan materi-materi apa saja yang kiranya diperlukan oleh sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Pemaparan Materi, dimana pengabdian memaparkan materi awal tentang perencanaan usaha, digital marketing dengan harapan mulai terbuka pengetahuannya bahwa untuk memulai sebuah usaha dan dapat meningkatkan omset penjualan.
3. Praktek secara langsung dalam membuat perencanaan usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Ruang Lingkup Pengabdian

Ruang lingkup kegiatan ini berupa pelatihan perencanaan usaha dan digital marketing pada anggota BUMDes Rukun Santoso, Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Peserta Kegiatan Pengabdian

Peserta kegiatan pengabdian ini diikuti oleh:

1. Masyarakat Desa Wisata Bugisan khususnya anggota UMKM setempat
2. Pengurus BUMDes Rukun Santosa
3. Dosen beserta Mahasiswa Program studi Akuntansi Universitas Respati Yogyakarta.

Prosedur Kegiatan Pengabdian

- Tanggal 27 Juli 2022, Pengabdian melakukan sharing dan diskusi dengan sasaran sebagai bentuk survei dan observasi lapangan untuk menggali situasi dan kebutuhan sasaran. Dosen sebagai surveyor dan observer di lapangan. Dosen juga melakukan presentasi awal dan pengenalan mengenai hal hal mendasar yang harus ada dalam memulai sebuah usaha
- Tanggal 5 Agustus 2022, Pemaparan Materi tentang perencanaan usaha (Business Planning) dan digital marketing.
- Tanggal 12 Agustus 2022, kegiatan ini sasaran diharapkan bisa praktek secara langsung melakukan proses perencanaan usaha. Dosen dibantu mahasiswa menjadi fasilitator dalam praktek pembuatan rencana usaha yang sesuai dengan potensi anggota BUMDes Rukun Santosa Desa Bugisan.
- Paska kegiatan, Dosen Sebagai Fasilitator/ konsultan sasaran yang siap dihubungi via wa/ tlp bahkan pendampingan langsung untuk tanya jawab mengenai segala sesuatu yang terkait dengan materi yang sudah disampaikan.

HASIL

Pengabdian masyarakat bagi masyarakat Desa Bugisan, dilaksanakan oleh Lila Retnani Utami, V. Wiratna Sujarweni, dan Pangestuti Rahayu atas nama perguruan tinggi dengan menggunakan dana dari Universitas Respati Yogyakarta. Diikuti oleh anggota dan pengurus BUMDes Rukun Santosa. Pembicara dalam pengabdian masyarakat dilakukan secara mandiri berbentuk kepakaran (pelatihan) oleh: Lila Retnani Utami, SE, SPd, MSi, CMA, V. Wiratna Sujarweni, SE, MM, MT. Pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilakukan oleh pengabdian dengan menggunakan metode kepakaran atau pelatihan, dengan jumlah tatap muka sebanyak 2 kali, untuk setiap tatap muka membutuhkan waktu 3 jam. Peserta adalah anggota dan pengurus BUMDes terutama yang mempunyai usaha yang beroperasi di Desa Bugisan bertempat di kantor BUMDes Rukun Santosa. Materi yang disampaikan mengenai perencanaan usaha yang meliputi perencanaan pemasaran, mengenali konsumen, perencanaan produk, memperkirakan permintaan pasar, mengenal pesaing, perencanaan



tempat, perencanaan keuangan, analisis kelayakan usaha sehingga bisa lebih terencana dan bisa menarik konsumen baik wisatawan yang berkunjung langsung ke obyek wisata Candi Plaosan maupun konsumen umum lainnya.



Gambar 1. Sharing dan Diskusi



Gambar 2. Pemaparan materi Perencanaan Bisnis

DISKUSI

Hasil kegiatan ini menghasilkan temuan-temuan baru dimana Desa Wisata Bugisan yang sudah berdiri lama dan dikenal masyarakat luas ternyata belum memiliki perencanaan usaha yang belum optimal sehingga menyebabkan naik-turun bisnis yang sangat signifikan. Desa Wisata Bugisan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga perekonomian juga akan meningkat. Perencanaan bisnis dan



pendekatan pengenalan digital marketing sangat dibutuhkan untuk membangun citra Desa Wisata yang sangat potensial lebih dikenal hingga mancanegara. Beberapa persoalan telah selesai dibahas dan dibantu untuk mencari penyelesaian sehingga Desa Wisata Bugisan tertata lebih baik ke depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Warga Desa Bugisan yang tergabung dalam BUMDes Rukun Santosa memiliki sumber daya yang beragam yang bisa dikembangkan, misalnya produk-produk kuliner yang sudah banyak dijadikan sebagai mata pencaharian. Namun, masih sangat terbatas produksinya, belum tertib dalam membuat perencanaan usaha sehingga omset penjualan tidak bisa diketahui secara pasti, dan sering kali usaha terhenti di tengah jalan, saat ini sudah kian membaik dari segi perencanaan usaha dan omset penjualan yang meningkat dengan adanya digital marketing. Desa Wisata Bugisan lebih tertata dengan baik dan omset penjualan yang kian meningkat. Dengan demikian, Desa Wisata Bugisan dapat berjalan lebih efisien dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Kepada Kepala Desa Bugisan, BUMDes, dan Pokdarwis Desa Bugisan, narasumber Pengelola Desa Wisata, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, dan mahasiswa Universitas Respati Yogyakarta.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Pitana. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi, 2009.
- [2] Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa
- [3] Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah
- [4] Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun
- [5] 2014 tentang Desa
- [6] <https://www.alodiatour.com/candi-plaosan/> Diakses 13 Juli 2022
www.wilayahperbatasan.com Diakses 13 Juli 2022
- [7] https://www.instagram.com/paseban_candi_kembar Diakses 13 Juli 2022
- [8] <https://www.folderbisnis.com/kiat-sukses-usaha-kuliner> Diakses 13 Juli 2022
<https://jatimnow.com/baca-18832-sentra-wisata-kuliner-mulai-terapkan-sistem-pembayaran-single-cashier> Diakses 13 Juli 2022
- [9] <https://www.medcom.id/rona/wisata-kuliner/GNGBnZxK-sensasi-makan-dengan-cara-bayar-terbaru-di-upnormal> Diakses 13 Juli 2022
- [11] <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-membuat-laporan-keuangan-sederhana-bagi-ukm> Diakses 13 Juli 2022
- [12] ukm Diakses 13 Juli 2022
- [13] <https://klatenkab.go.id/angkat-wisata-budaya-desa-bugisan-akan-bawa-nama-klaten-di-kancah-provinsi/> Diakses 13 Juli 2022
- [14] <https://www.alodiatour.com/candi-plaosan/> Diakses 13 Juli 2022
- [15] https://www.instagram.com/paseban_candi_kembar/ Diakses 13 Juli 2022



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN